

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pemeriksaan operasional atas siklus pembelian Horizon Box bertujuan untuk menemukan masalah atau kelemahan pada siklus pembelian, mencari penyebabnya, dan memberikan rekomendasi untuk memperbaiki atau menghilangkan masalah yang ada, sehingga siklus pembelian dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Siklus pembelian yang dilaksanakan oleh Horizon Box dimulai dari manajer operasional menerima pesanan dari pelanggan, pesanan pelanggan yang telah dicatat lalu disimpan dengan status tertunda. Setelah menerima pesanan dari pelanggan, manajer operasional mengecek tempat penyimpanan bahan baku untuk menghitung apakah bahan baku yang diperlukan untuk pesanan pelanggan mencukupi atau tidak. Apabila tidak mencukupi, manajer operasional langsung menghubungi pemasok untuk menanyakan ketersediaan bahan baku yang diperlukan. Jika bahan baku tersedia oleh pemasok, maka manajer operasional akan langsung membeli dan meminta pemasok untuk mengirimkan barangnya. Namun, apabila barang tidak tersedia, manajer operasional akan bertanya waktu tersedianya bahan baku yang dibutuhkan. Setelah menerima estimasi waktu tersedia bahan baku oleh pemasok, manajer operasional lalu bertanya kepada pelanggan apakah pelanggan bersedia menunggu sampai bahan baku tersedia atau tidak.
2. Dalam siklus pembelian bahan baku yang diterapkan oleh Horizon Box saat ini, masih terdapat kelemahan sehingga menyebabkan kurang efektifnya siklus pembelian dan menimbulkan masalah dalam siklus pembelian bahan baku di Horizon Box. Kelemahan – kelemahan tersebut diantaranya, yang pertama, bahan baku plat baja

yang dikirimkan oleh pemasok berkualitas kurang baik. Dampak dari kelemahan ini adalah proses produksi menjadi terhambat, karena bahan baku yang cacat harus diretur terlebih dahulu ke pemasok. Kelemahan yang kedua adalah bahan baku yang perusahaan butuhkan seringkali tidak tersedia. Hal ini dikarenakan bahan baku yang digunakan yaitu Plat Galvanil, sangat sulit untuk didapatkan. Kelemahan ini berdampak pada proses produksi yang tertunda beberapa hari bahkan sampai satu minggu lebih karena bahan baku tidak tersedia. Dampak lain yang dirasakan perusahaan yaitu pelanggan kerap kali membatalkan pesannya karena pelanggan membutuhkan produk secepatnya, karena pesanan yang dibatalkan ini, *opportunity cost* yang timbul sebesar Rp. 159.875.000,00 selama bulan Mei – September 2019. Kelemahan yang ketiga yaitu jumlah bahan baku yang dikirim oleh pemasok tidak sesuai dengan jumlah yang dipesan oleh perusahaan. Karena Plat baja Galvanil sangat sulit untuk didapatkan, maka terkadang jumlah yang tersedia oleh pemasok sedikit sehingga jumlah barang yang dikirim oleh pemasok tidak sama dengan yang dipesan. Selain itu, pemasok terkadang lupa mencatat jumlah bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan karena tidak adanya dokumen rujukan dari perusahaan saat memesan bahan baku. Dampak dari kelemahan ini yaitu proses produksi menjadi terhambat karena bahan baku yang kurang ini, yang menyebabkan produk jadi terlambat sampai ke tangan pelanggan. Hal ini menyebabkan pelanggan sering komplain kepada perusahaan mengenai keterlambatan produk sampai ke tangan pelanggan. Kelemahan yang keempat yaitu pemasok terlambat mengirimkan bahan baku pada perusahaan. Hal ini berdampak pada ketidakpastian akan waktu bahan baku untuk diproduksi, perusahaan kerap kali membeli bahan baku dengan jumlah melebihi yang dibutuhkan karena takut kekurangan bahan baku, padahal perusahaan tidak tahu apakah bahan baku dengan seri dan ukuran tersebut akan dipakai untuk produksi lagi dalam waktu dekat atau tidak. Selain itu, penyimpanan bahan baku dilakukan secara

bertumpuk – tumpuk karena tempat penyimpanan bahan baku yang kecil. Hal ini berdampak pada proses produksi yaitu karyawan bagian produksi mengalami kesulitan mencari bahan baku yang dibutuhkan karena bahan baku tercampur secara acak. Dampak lainnya yaitu proses produksi yang tertunda, yang akan menyebabkan produk terlambat sampai ke tangan pelanggan.

3. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengevaluasi siklus pembelian Horizon Box. Melalui evaluasi ini ditemukan beberapa kelemahan dan masalah yang terjadi di Horizon Box, yang kemudian dilakukan pengembangan sehingga menghasilkan rekomendasi. Rekomendasi diberikan untuk menghilangkan penyebab permasalahan dan berguna untuk perbaikan siklus pembelian di masa yang akan datang. Rekomendasi selanjutnya akan dijabarkan pada bagian saran.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, penulis memberikan beberapa saran kepada perusahaan yang dapat diterapkan dalam siklus pembeliannya, yaitu:

1. Terkait dengan masalah kualitas barang yang buruk dan bahan baku seringkali tidak tersedia oleh pemasok, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:
 - a) Perusahaan dapat menambah pemasok bahan baku plat baja Galvanil dengan mempertimbangkan faktor – faktor dalam memilih pemasok. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi masalah bahan baku yang terjadi di perusahaan seperti kualitas barang yang dikirimkan buruk dan barang yang seringkali tidak tersedia oleh pemasok.
 - b) Horizon Box disarankan untuk melakukan evaluasi kinerja pemasoknya secara berkala. Hal ini bertujuan agar perusahaan mengetahui kinerja pemasoknya sudah baik atau belum apabila dibandingkan dengan pemasok lainnya.

- c) Perusahaan juga disarankan untuk tidak hanya mementingkan harga yang rendah saja dalam memilih pemasok, tetapi perusahaan juga harus memperhatikan kualitas barang, ketersediaan barang, dan ketepatan waktu pengiriman barang oleh pemasok.
2. Horizon Box disarankan membuat perjanjian jual-beli dengan pemasok, dan membuat dokumen yang memuat ketentuan waktu dan pertanggungjawaban akan barang yang dikirimkan serta sanksi yang diberikan apabila pemasok tidak memenuhi perjanjian jual – beli tersebut. Sanksi yang disarankan adalah pengurangan harga jual barang kepada perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kepastian kepada perusahaan akan waktu tersedianya barang yang diperlukan, sehingga keterlambatan pengiriman barang dapat dihindari.
 3. Perusahaan Horizon Box sebaiknya membuat dokumen untuk siklus pembeliannya berupa *Purchase Order* dan *Receiving Report* yang berguna untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman dan masalah pertanggungjawaban serta tidak adanya bukti berupa dokumen rujukan di masa depan. *Receiving Report* juga dibuat sebagai bukti bahwa barang telah diterima oleh perusahaan. Pembuatan dokumen pembelian yang memadai juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam siklus pembelian bahan baku perusahaan.
 4. Perusahaan Horizon Box juga disarankan untuk menyimpan bahan baku dalam satu ruangan khusus dan menyusun bahan baku secara berurutan berdasarkan ukuran plat, mulai dari plat yang paling tipis sampai yang tebal agar staf produksi tidak kesulitan mencari bahan baku yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. R. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (15th ed). United States: Pearson.
- Johnson, P. F., Leenders, M. R., & Flynn, A. E. (2011). *Purchasing and Supply Management* (14th ed). Singapore: Mc Graw Hill.
- Kaplan, Robert S., dan Cooper. (1998). *Cost and Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Boston: Harvard Business School Press.
- Reider, R. (2002). *Operational Review* (3rd ed). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information Systems*. (12th ed). British: Pearson Education.
- Sekaran, U. (2016). *Research Method for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed). Chicester: John Wiley & Sons Ltd.